
PENGEMBANGAN VIDEO TUTORIAL TATA RIAS SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MASA PANDEMI COVID-19

Vita Pujawanti Dhana*

Universitas Negeri Medan, Indonesia

Email: vitapwd@unimed.ac.id

*Correspondence

INFO ARTIKEL

Diajukan

24 September 2021

Diterima

20 Oktober 2021

Diterbitkan

25 Oktober 2021

Kata kunci:

PJJ; tata rias wajah video tutorial; penelitian; pengembangan.

ABSTRAK

Latar Belakang: Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) menjadi sebuah solusi metode pembelajaran yang harus ditempuh pada situasi pandemi COVID-19 saat ini. Salah satu upaya agar pendidikan jarak jauh menjadi optimal yaitu dengan menciptakan perangkat pembelajaran yang akan mendukung proses berjalannya kegiatan belajar mengajar.

Tujuan: Untuk menghasilkan sebuah video tutorial tata rias wajah panggung sebagai salah satu perangkat pembelajaran jarak jauh Mata Kuliah Tata Rias Wajah Khusus pada masa pandemi COVID-19.

Metode: Menggunakan metode *Research and Development* dengan menggunakan model pengembangan *Rowntree* yang terdiri dari tiga tahap, yaitu; tahap perencanaan, tahap pengembangan, dan tahap evaluasi.

Hasil: Validasi menghasilkan skor 3,66 atau 92,5 %. Sedangkan dari hasil uji coba pada mahasiswa didapatkan nilai 3,60 atau 90%. Keseluruhan nilai yang didapat baik dari ahli maupun mahasiswa, menunjukkan bawa video tutorial rias wajah panggung tersebut valid.

Kesimpulan: Video tutorial rias wajah panggung yang telah dikembangkan menjadi media pembelajaran yang layak digunakan jika demonstrasi secara langsung tidak dapat dilaksanakan seperti pada masa pandemi COVID-19 saat ini

Keywords:

PJJ; makeup video tutorials; study; development.

ABSTRACT

Background: Distance Education (PJJ) is a learning method solution that must be taken in the current COVID-19 pandemic situation. One of the efforts to make distance education optimal is by creating learning tools that will support the process of teaching and learning activities.

Objective: To produce a video tutorial for stage makeup as a distance learning tool for the Special Makeup Course during the COVID-19 pandemic.

Method: Using method *Research and Development* using *Rowntree* development model which consists of three stages, namely; planning stage, development stage, and evaluation stage.

Attribution-ShareAlike 4.0
International
(CC BY-SA 4.0)



Results: Validation resulted in a score of 3.66 or 92.5%. Meanwhile, from the test results on students, the score was 3.60 or 90%. The overall score obtained from both experts and students shows that the stage makeup tutorial video is valid.

Conclusion: The stage makeup tutorial video that has been developed is a suitable learning medium if a live demonstration cannot be carried out, such as during the current COVID-19 pandemic.

Pendahuluan

Pandemi COVID-19 menyebabkan Indonesia mengalami perubahan besar-besaran dalam segala hal, termasuk dalam dunia pendidikan. Pembelajaran yang semulanya sebagian besar diselenggarakan dengan sistem tatap muka dikelas, kini justru tidak dibolehkan. Proses belajar mengajar harus dilaksanakan dari rumah masing-masing tanpa tatap muka secara langsung di satu ruang yang sama. Hal tersebut tentu saja dilakukan demi mengurangi penyebaran virus corona yang masif. Berbagai cara belajar-mengajar tanpa tatap muka yang sebelumnya tidak pernah dicoba oleh para pendidik dan pembelajar, seketika diterapkan secara spontan sebagai upaya untuk dapat terus melanjutkan proses pembelajaran yang menjadi hak pembelajar.

Universitas Negeri Medan sebagai salah satu perguruan tinggi di Indonesia, sebenarnya sudah mulai melaksanakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka tersebut sejak sebelum virus corona ini mewabah di Indonesia. Hanya saja, pembelajaran dalam jaringan (daring) baru diterapkan oleh sebagian dosen dan sebagian mata kuliah dengan porsi maksimal 40% dari seluruh kegiatan belajar mengajar pada satu semester. Lain halnya pada kondisi pandemi saat ini, dimana kegiatan belajar-mengajar mau tidak mau harus dilaksanakan 100% dalam jaringan/*online learning*. Hal tersebut berdampak pada ketidaksiapan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan. Perubahan spontan yang terjadi tanpa antisipasi yang matang mengacaukan sistem pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya. Kegagalan terhadap sistem *online learning* oleh mahasiswa dan bahkan dosen menyebabkan sulitnya capaian pembelajaran terpenuhi dengan baik. Tidak tersedianya sumber belajar yang mumpuni serta media pembelajaran yang sesuai juga menjadi alasan kurangnya kemampuan mahasiswa dalam memenuhi capaian pembelajaran. Hal itu ditambah lagi jika mata kuliah yang dipelajari merupakan mata kuliah praktik seperti Mata Kuliah Tata Rias Wajah Khusus yang mana seharusnya diajarkan dan dievaluasi secara langsung, tatap muka atau klasikal.

Sistem pembelajaran tatap muka yang biasa digunakan harus diganti sementara menjadi sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Pendidikan jarak jauh menurut Undang-Undang RI No. 12 Tahun 2012 pasal 31 ayat 1 adalah proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi. Pembelajaran jarak jauh memberikan kemudahan dan kesempatan dalam berbagai kondisi ([Khasanah et al.](#), 2020). Ada empat komponen utama pembelajaran jarak jauh

yaitu: berbasis institusi, kelompok belajar terpisah antara instruktur dan peserta didik, telekomunikasi interaktif, dan hubungan peserta didik, sumber dan instruktur (Yaumi, 2018). Dalam menerapkan pembelajaran jarak jauh, dosen harus mempersiapkan perangkat pembelajaran yang matang. Dosen juga harus bisa memanfaatkan berbagai teknologi dan akses internet, seperti *learning media system edmodo, moodle, google classroom*), kelas virtual (*google meet, zoom, webex*), serta media sosial (*youtube, instagram, pinterest*). Salah satu perangkat pembelajaran jarak jauh yang dapat menggantikan proses masuknya informasi kepada mahasiswa seperti saat demonstrasi di kelas adalah video tutorial. Video tutorial adalah sebuah rangkaian gambar hidup yang digunakan pengajar untuk meningkatkan pemahaman peserta didik (Wirasmita & Putra, 2017). Video tutorial akan membimbing mahasiswa dalam pemahaman sebuah materi secara visual (Mandalika & Syahril, 2020). Penggunaan video tutorial dalam pembelajaran jarak jauh sangat memungkinkan karena video tutorial memiliki nilai-nilai praktis sebagai berikut (Erni & Faridah, 2021):

- a) Mengatasi keterbatasan jarak dan waktu
- b) Video dapat di ulangi bila perlu untuk mendapat kejelasan
- c) Pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat
- d) Mengembangkan pikiran dan pendapat mahasiswa
- e) Mengembangkan imajinasi peserta didik
- f) Memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberi gambar realistik
- g) Sangat kuat mempengaruhi emosi
- h) Sangat baik dalam menjelaskan suatu proses dan keterampilan, mampu menunjukkan rangsangan yang sesuai dengan tujuan dan respon yang diharapkan dari mahasiswa
- i) Semua peserta didik dapat belajar dari video baik yang pandai maupun kurang
- j) Menumbuhkan minat dan motivasi belajar
- k) Dengan video penampilan mahasiswa dapat segera dilihat kembali dan dievaluasi

Selain memiliki daya tarik tersendiri, penggunaan video tutorial juga dapat disesuaikan oleh penggunanya. Mahasiswa dapat menonton video kapan saja dan dimana saja, video dapat diputar ulang bahkan di-*pause* untuk melihat adegan tahapan suatu proses dengan lebih detail dan seksama, keras dan rendahnya suara juga dapat diatur sesuai dengan kebutuhan.

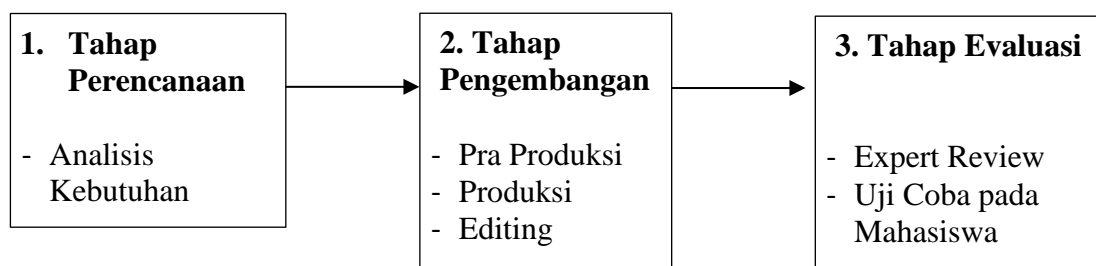
Berdasarkan penelitian yang sudah ada sebelumnya, pengembangan video tutorial tata rias hanya dilaksanakan untuk proses pembelajaran di kelas. Penelitian ini akan menerapkan pengembangan video tutorial tata rias yang akan digunakan pada sistem pembelajaran jarak jauh. Dengan adanya video tutorial pada Mata Kuliah Tata Rias Wajah Khusus, mahasiswa dapat belajar secara mandiri sehingga informasi yang seharusnya didapat secara tatap muka, dengan bantuan teknologi akan mudah diakses dari mana saja dan kapan saja. Capaian pembelajaran pun dapat tercapai dengan tuntas dan baik pada saat pembelajaran jarak jauh berlangsung. Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk menghasilkan sebuah video tutorial tata rias wajah panggung sebagai salah satu perangkat pembelajaran jarak jauh Mata Kuliah Tata Rias Wajah

Khusus pada masa pandemi COVID-19.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Research and Development*) dengan model desain pengembangan produk *Rowntree*. Model *Rowntree* merupakan model yang berorientasi pada produk (Prawiradilaga, 2015). Tahap dari model ini adalah perencanaan, pengembangan, dan penilaian atau evaluasi.

Secara lebih rinci, prosedur pengembangan video tutorial rias wajah panggung yang diadaptasi dari model pengembangan *Rowntree* dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1
Model Pengembangan Video Tutorial

Tahap pertama merupakan tahap perencanaan dengan cara melakukan analisis kebutuhan terhadap mahasiswa. Selanjutnya pada tahap pengembangan, terbagi menjadi 3 langkah yaitu pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Tahap evaluasi menjadi tahap akhir yang mana video tutorial yang sudah jadi akan divalidasi oleh ahli dan diuji cobakan pada mahasiswa. Data pada penelitian ini merupakan data kuantitatif yang diperoleh dari angket analisis kebutuhan mahasiswa terhadap media video tutorial, angket validasi video tutorial oleh ahli, dan angket uji coba video tutorial oleh mahasiswa.

Hasil dan Pembahasan

A. Tahap Perencanaan

Peneliti melakukan analisis kebutuhan dengan cara menyebarkan angket kepada mahasiswa pada tahap perencanaan. Angket analisis kebutuhan tersebut kemudian diisi guna mendapatkan informasi tingkat kebutuhan mahasiswa terhadap media pembelajaran khususnya video tutorial rias pada Mata Kuliah Tata Rias Wajah Khusus yang akan dikembangkan. Tahap ini perlu dilakukan sebagai acuan dalam mengembangkan media pembelajaran (Rosmiati et al., 2020). Angket disusun berdasarkan skala Likert dengan menggunakan empat alternatif jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Butir pernyataan dan hasil respon mahasiswa terhadap angket analisis kebutuhan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1
Hasil Angket Analisis Kebutuhan Mahasiswa

No	Pernyataan	Sangat Setuju (%)	Setuju (%)	Tidak Setuju (%)	Sangat Tidak Setuju (%)
1	Mata Kuliah Tata Rias Wajah Khusus adalah mata kuliah yang penting	16	84	0	0
2	Mata Kuliah Tata Rias Wajah Khusus sulit dipelajari saat pandemi COVID-19	12	72	12	4
3	Mata Kuliah Tata Rias Wajah Khusus dapat dipahami dengan materi dari buku saja	0	8	60	32
4	Perlu adanya demonstrasi dalam Mata Kuliah Tata Rias Wajah Khusus	72	20	8	0
5	Jika demonstrasi tidak dapat dilakukan secara langsung, maka dapat digantikan dengan video tutorial	56	36	8	0
6	Pembelajaran tata rias wajah khusus dapat berlangsung dengan memanfaatkan internet	92	8	0	0

Respon mahasiswa terhadap pernyataan angket analisis kebutuhan video tutorial pada Mata Kuliah Tata Rias Wajah Khusus menunjukkan hasil sebagai berikut:

- 1) Sebagian besar mahasiswa setuju dan sebagian kecil mahasiswa sangat setuju bahwa Mata Kuliah Tata Rias Wajah Khusus merupakan mata kuliah yang penting, mata kuliah ini penting karena memuat berbagai jenis rias wajah seperti rias korektif, rias wajah panggung, rias cikatri, rias geriatri, dan rias karakter yang akan menjadi bekal di dunia kerja khususnya yang ingin berprofesi sebagai *Make Up Artist*.
- 2) Sebagian besar mahasiswa setuju bahwa Mata Kuliah Tata Rias Wajah Khusus sulit dipelajari pada saat pandemi COVID-19, hal ini terjadi karena mata kuliah tata rias wajah khusus merupakan mata kuliah praktek yang mana bimbingan dan arahan langsung oleh dosen secara tatap muka sangat dibutuhkan.

- 3) Sebagian besar mahasiswa menyatakan tidak setuju bahwa Mata Kuliah Tata Rias Wajah Khusus dapat dipelajari dengan buku. Pemahaman materi rias wajah khusus akan sulit dilakukan jika hanya bergantung pada buku saja, sebaiknya tersedia juga media dan sumber belajar lain yang dapat digunakan mahasiswa dalam mempelajari tata rias wajah khusus.
- 4) Sebagian besar mahasiswa menyatakan perlu adanya demonstrasi dalam Mata Kuliah Tata Rias Wajah Khusus, karena dengan adanya demonstrasi tentu saja mahasiswa akan lebih mudah memahami, dan mengikuti apa yang ditunjukkan atau didemonstrasikan.
- 5) Sebagian besar mahasiswa sangat setuju bahwa menonton video tutorial dapat menggantikan demonstrasi langsung yang tidak dapat terlaksana akibat pandemi COVID-19.
- 6) Sebagian besar mahasiswa sangat setuju bahwa pembelajaran tata rias wajah khusus dapat berlangsung dengan memanfaatkan internet. Dengan adanya akses internet mahasiswa dapat mencari berbagai informasi yang dibutuhkan dalam tata rias wajah khusus termasuk didalamnya mengakses video tutorial.

Berdasarkan hasil angket analisis kebutuhan tersebut, maka dapat diketahui bahwa Mata Kuliah Tata Rias Wajah Khusus membutuhkan media atau sumber belajar lainnya selain buku yang dapat membantu proses pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi COVID-19. Topik pembahasan tata rias wajah panggung menjadi topik pilihan yang akan dikembangkan dalam bentuk video tutorial. Hal ini dilakukan karena rias wajah panggung membutuhkan penjelasan yang detail mengenai langkah-langkah dalam pengaplikasiannya. Rias wajah panggung merupakan rias wajah yang berfungsi memberikan tekanan terhadap peran penampilan seseorang sehingga dapat dinikmati oleh penonton ([Sari & Suhartiningsih](#), 2016). Kategori rias wajah panggung yaitu rias wajah teater, peragawati, penyanyi, dan penari ([Sinaga](#), 2013). Melihat nilai-nilai praktis yang ada pada video tutorial serta karakteristik Mata Kuliah Tata Rias Wajah Khusus yang mengutamakan keterampilan, maka video tutorial rias wajah panggung merupakan media belajar yang tepat untuk dikembangkan sebagai media pembelajaran pada Mata Kuliah Tata Rias Wajah Khusus.

B. Tahap Pengembangan

Produksi video tutorial harus memperhatikan prinsip-prinsip multimedia ([Batubara & Batubara](#), 2020). Prinsip multimedia antara lain:

- 1) Konten pada tiap video harus fokus pada satu ide atau topik pembahasan yang sempit
- 2) Durasi video harus pendek untuk memaksimalkan perhatian mahasiswa
- 3) Penjelasan mengenai proses harus dijelaskan secara rinci dan konkret
- 4) Kualitas gambar dan video harus jelas ([Keshavarz & Ghoneim](#), 2021) Dengan memperhatikan prinsip multimedia diatas, peneliti melakukan produksi video tutorial menjadi 3 langkah tahap pengembangan: pra produksi, produksi, dan

pasca produksi. Pada langkah pertama dilakukan pra produksi yaitu, menyusun skrip (naskah) dan membuat *Storyboard* video tutorial rias wajah panggung.



Gambar 1
Storyboard Video Tutorial Rias Wajah Panggung

Skrip pada video pembelajaran adalah rancangan atau pedoman dalam pengembangan video berisi urutan visual adegan, materi pembelajaran, serta kombinasi audio narasi, music, dan *sound effect*. Skrip ditulis guna menjadi acuan dalam proses perekaman video nantinya. Skrip video tutorial rias wajah panggung ditulis dengan menyesuaikan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) agar relevan dengan tujuan pembelajaran Mata Kuliah Tata Rias Wajah Khusus. Sedangkan *Storyboard* merupakan susunan gambar-gambar yang merupakan gambaran contoh dari hasil video yang diharapkan. *Storyboard* sebagai alat media pembelajaran adalah alat penggambaran dari setiap *scene* beserta perilakunya yang merupakan perencanaan dalam membuat media pembelajaran (Suryadi, 2015).



Gambar 2
Produksi Tutorial Rias Wajah Panggung

Gambar 2 menunjukkan langkah produksi, dimana perekaman video dilakukan didalam ruangan (*indoor*) dengan menggunakan kamera digital, *tripod*, *lighting*, *backdrop*, serta peralatan tata rias yang lengkap sesuai dengan isi materi tata rias

wajah panggung. Pengambilan gambar video dilakukan dengan mengacu pada skrip dan *Storyboard* yang telah disusun sebelumnya. Produksi video tutorial ini melibatkan 3 orang dengan pembagian tugas sebagai narasumber, model, dan juru kamera.

Langkah berikutnya yaitu pascaproduksi dengan menyunting video yang telah direkam sebelumnya. Penyuntingan video adalah sarana yang dengannya video bisa dipisah-pisah dan disatukan kembali menggunakan sebuah komputer dan peranti lunak (Kusmana, 2011). Penyuntingan dilakukan dengan bantuan software adobe premiere pro. Penyusunan adegan per adegan harus tetap mengacu pada skrip dan *Storyboard* yang telah dibuat sebelumnya.



Gambar 3
Video Tutorial Rias Wajah Panggung Pada Youtube

Video yang telah selesai disunting kemudian diunggah ke youtube. Youtube merupakan sebuah situs yang secara khusus menawarkan layanan video sharing (Enterprise, 2015). Youtube memberikan banyak informasi dari yang bersifat hiburan, informasi, hingga pembelajaran (Aulia & Pramegia, 2018). Dengan mengunggah video tutorial rias wajah panggung ke youtube, mahasiswa akan lebih mudah mengakses video tersebut tanpa harus bertemu langsung atau tatap muka. Video juga dapat diunduh agar mahasiswa dapat menontonnya berkali-kali tanpa harus terbebani biaya internet yang berlebihan.

C. Tahap Evaluasi

Tahap terakhir dari 3 langkah pengembangan video tutorial yaitu tahap evaluasi. Tahap evaluasi dilaksanakan melalui validasi ahli dan ujicoba mahasiswa sebagai pengguna. Video ditonton oleh ahli terlebih dahulu untuk melihat apakah video sudah cukup sesuai dan valid untuk dijadikan sebuah media pembelajaran pada mata kuliah tata rias karakter.

Tabel 4
Hasil Validasi Video Tutorial

No.	Aspek	Nilai Rata-rata	Persentase (%)
1	Materi	3,7	92,5
2	Instruksional	3,7	92,5
3	Teknis	3,5	87,5

Rata-rata	3,66	92,5
------------------	-------------	-------------

Berdasarkan hasil validasi, video tutorial yang telah dikembangkan mendapatkan nilai 3,7 atau 92,5% valid dari segi materi. Indikator pada aspek materi yaitu minat/perhatian, kejelasan materi, dan kesesuaian dengan topik pembelajaran. Angka tersebut menunjukkan materi pada video tutorial rias wajah panggung jelas dan sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah tata rias wajah khusus. Dari segi instruksional, didapat nilai 3,7 atau 92,5% valid. Indikator pada aspek instruksional yaitu kemudahan dalam belajar, urutan penyajian, dan motivasi belajar. Angka yang didapat menunjukkan bahwa video tutorial rias wajah panggung sudah memenuhi nilai nilai edukatif yang dapat mengantarkan informasi yang dibutuhkan mahasiswa dalam mempelajari tata rias wajah panggung dengan mudah. Sementara dari segi teknis, didapatkan nilai 3,5 atau 87,5% valid. Aspek teknis meliputi indikator kualitas gambar, kualitas suara, kualitas presenter, durasi, dan daya tarik. Angka yang didapat menunjukkan hasil bahwa video tutorial tersebut memiliki kualitas teknis yang baik.

Tabel 5
Hasil Uji Coba pada Mahasiswa

No.	Aspek	Nilai Rata-rata	Persentase (%)
1	Manfaat	3,6	90
2	Kemudahan	3,8	95
3	Daya Tarik	3,4	85
	Rata-rata	3,6	90

Video yang telah divalidasi oleh ahli kemudian diuji cobakan pada mahasiswa prodi pendidikan tata rias. Hasilnya, video tutorial rias wajah panggung dinilai bermanfaat sebesar 3,6 atau 90%, kemudahan dalam mengakses dan mempelajarinya sebesar 3,8 atau 95%, serta memiliki daya tarik sebesar 3,4 atau 85%.

Berdasarkan angka diatas, nilai rata-rata yang didapat yaitu 3,66 (92,5%) dari ahli dan 3,6 (90%) dari mahasiswa. Nilai tersebut menunjukkan bahwa video tutorial tata rias wajah panggung yang dikembangkan untuk Mata Kuliah Tata Rias Wajah Khusus valid dan layak dijadikan media pembelajaran jarak jauh, khususnya pada masa pandemi COVID-19 saat ini. Video tutorial tersebut juga memiliki daya tarik yang baik yang akan membantu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu terdapat pengaruh yang kuat antara video youtube dengan pengetahuan tata rias mahasiswa ([Aulia & Pramegia, 2018](#)). Penelitian lain juga menyebutkan bahwa video tutorial cocok digunakan untuk mengilustrasikan suatu prosedur atau konsep abstrak yang bergerak ([Pratiwi & Hapsari, 2020](#)). Video tutorial adalah media yang cocok digunakan dalam proses pembelajaran yang bersifat demonstrasi seperti mencontohkan praktikum ([Qonitah, 2020](#)). Video tutorial merupakan media pembelajaran yang efektif digunakan pada proses pembelajaran mahasiswa ([Mandalika & Syahril, 2020](#)). Video tutorial praktis

dan dapat digunakan pada pembelajaran secara daring (Mentari et al., 2020). Video tutorial yang berhasil dikembangkan pada mata kuliah tata rias wajah khusus dapat menjadi contoh dalam mengembangkan video tutorial tata rias pada mata kuliah lainnya.

Kesimpulan

Mata Kuliah Tata Rias Wajah Khusus sejatinya merupakan mata kuliah praktik dimana pembelajaran dilakukan secara tatap muka dengan metode demonstrasi dan untuk kerja langsung di ruang kelas, namun sejak pandemi COVID-19 kegiatan belajar tersebut terpaksa harus dilaksanakan dengan metode Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Video tutorial rias wajah panggung yang telah dikembangkan menjadi media pembelajaran yang layak digunakan jika demonstrasi secara langsung tidak dapat dilaksanakan seperti pada masa pandemi COVID-19 saat ini. Tidak hanya itu, mahasiswa juga harus disuplai dengan berbagai media dan sumber belajar lain guna mengoptimalkan proses pembelajaran. Ketersediaan akses internet, jurnal, buku, media sosial, serta berbagai video tutorial yang sesuai dapat menjadi bekal agar mahasiswa dapat belajar secara mandiri. Dengan begitu, seluruh tujuan pembelajaran yang semula ditetapkan dapat tercapai meskipun pembelajaran tatap muka belum dapat dilaksanakan.

Bibliografi

- Aulia, T., & Pramegia, A. (2018). [Pengaruh Penggunaan Media Youtube Pada Video Tutorial Makeup Rachel Goddard Terhadap Tingkat Pengetahuan Tata Rias Mahasiswi Akademi Sekretari Budi Luhur](#). *Pantarei*, 2(1).
- Batubara, H. H., & Batubara, D. S. (2020). Penggunaan Video Tutorial Untuk Mendukung Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Virus Corona. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 5(2), 74–84. <http://dx.doi.org/10.31602/muallimuna.v5i2.2950>.
- Enterprise, J. (2015). [Membuat video tutorial menggunakan Camtasia](#). Elex Media Komputindo.
- Erni, E., & Fariyah, F. (2021). Pengembangan Media Video Tutorial Pada Mata Kuliah Teknologi Menjahit Dalam Mendukung Pembelajaran Dimasa Pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 18(1), 121–131. <http://dx.doi.org/10.23887/jptk-undiksha.v18i1.30397>.
- Keshavarz, M., & Ghoneim, A. (2021). Preparing Educators to Teach in a Digital Age. *The International Review of Research in Open and Distributed Learning*, 22(1), 221–242. <https://doi.org/10.19173/irrodl.v22i1.4910>.
- Khasanah, D. R. A. U., Pramudibyanto, H., & Widuroyeki, B. (2020). [Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19](#). *Jurnal Sinestesia*, 10(1), 41–48.
- Kusmana, A. (2011). E-learning dalam Pembelajaran. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 14(1), 35–51. <https://doi.org/10.24252/lp.2011v14n1a3>.
- Mandalika, M., & Syahril, S. (2020). [Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial untuk Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Pada Mata Kuliah Tata Rias](#). *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 20(1), 85–92.
- Mentari, T. A. S., Giatman, G., & Fadhilah, F. (2020). Video Tutorial Sebagai Media Pembelajaran Di Era New Normal COVID 19. *Media Bahasa, Sastra, Dan Budaya Wahana*, 26(2), 465–474. [10.33751/wahana.v26i2.2769](https://doi.org/10.33751/wahana.v26i2.2769).
- Pratiwi, B., & Hapsari, K. P. (2020). Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Dalam Pemanfaatan YouTube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 282–289. <http://dx.doi.org/10.23887/jisd.v4i2.24238>.
- Prawiradilaga, D. S. (2015). [Prinsip desain pembelajaran](#). Kencana.
- Qonitah, Z. R. (2020). Pengembangan Video Tutorial Dalam Materi Rias Fantasi Di Program Studi Tata Rias. *JTR-Jurnal Tata Rias*, 10(1), 1–12. <https://doi.org/10.21009/10.1.1.2009>.
- Rosmiati, R., Ampera, D., & Firmansyah, H. (2020). Pengembangan Laboratorium

Virtual Analisis Kalsium Metode Kompleksometri sebagai Media Pembelajaran Daring Analisis Zat Gizi Mikro. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6(4), 827–834. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4303829>.

Sari, D. M., & Suhartiningsih, M. P. (2016). [Peningkatan Keterampilan Tata Rias Wajah Panggung dan Face Painting Melalui Pelatihan di Sanggar Tari Kota Malang](#). E-Journal.

Sinaga, E. R. B. (2013). [Manfaat Hasil Belajar Merias Wajah Panggung Sebagai Kesiapan Menjadi Penata Rias Wajah Artis](#). Universitas Pendidikan Indonesia.

Suryadi, A. (2015). [Membuat Media Pembelajaran Untuk Pemula](#). Surabaya: CV. Garuda Mas Sejahtera, 2(2).

Wirasmita, R. H., & Putra, Y. K. (2017). [Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Interaktif Menggunakan Aplikasi Camtasia Studio Dan Macromedia Flash](#). *EDUMATIC: Jurnal Pendidikan Informatika*, 1(2), 35–43.

Yaumi, M. (2018). [Media dan Teknologi Pembelajaran](#). Prenada Media.